

**PENGARUH MODEL STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I DIMASA PERUBAHAN KURIKULUM MERDEKA
DI SDN 190 PEKANBARU**

Asih Wulan Dari¹, Zaka Hadikusuma Ramadan²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Islam Riau

Alamat e-mail : ¹ asihwulandari@student.uir.ac.id, ² zakahadi@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the influence of the Structural Analytic Synthetic (SAS) model on the early reading skills of first-grade students during the curriculum change towards the Merdeka Curriculum at SDN 190 Pekanbaru. This research employed a quantitative method with an experimental approach using a pre-experimental design, specifically the one-group pretest-posttest design. The research subjects were all first-grade students of SDN 190 Pekanbaru, totaling 55 students divided into two classes. Data analysis was carried out through descriptive statistical analysis and inferential statistical testing, including instrument validity and reliability tests, as well as pretest and posttest score analysis. The results showed that the use of the Structural Analytic Synthetic (SAS) model had a significant influence on the early reading skills of the first-grade students at SDN 190 Pekanbaru. Based on the instrument validity test results, the learning module achieved a validity rate of 97%, and the test items achieved 83%, both categorized as highly valid. The reliability test using Cronbach's Alpha produced a value of 0.767, indicating that the test items were reliable. The normality test results showed that the data were normally distributed with a significance value of 0.200 for the experimental class pre-test and 0.087 for the post-test, while the control class pre-test scored 0.052 and the post-test scored 0.065, all exceeding the 0.05 threshold. The homogeneity test resulted in a significance value of 0.069, indicating that the data had homogeneous variances. After data analysis, the experimental class post-test scores were found to be higher than those of the control class, proving that the SAS model was effective in improving students' early reading skills.

Keywords: SAS Model, Early Reading, Merdeka Curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model struktural analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dimasa perubahan kurikulum merdeka di SDN 190 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen berbentuk pre-experimental design, dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I SDN 190 Pekanbaru sebanyak 55 siswa, yang terbagi menjadi dua kelas. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan uji statistik inferensial menggunakan uji validitas dan reliabilitas, serta pengujian skor pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Struktural Analitik Sintetik (SAS) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 190 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, diperoleh bahwa modul pembelajaran memiliki tingkat validitas sebesar 97% dan soal tes sebesar 83%, yang keduanya termasuk dalam kategori sangat valid. Uji reliabilitas soal menggunakan teknik Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,767 yang berarti soal tersebut reliabel. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pre-test kelas eksperimen sebesar 0,200 dan post-test sebesar 0,087, sementara pre-test kelas kontrol sebesar 0,052 dan post-test sebesar 0,065, seluruhnya lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Setelah dilakukan analisis data, Post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kontrol, membuktikan model SAS efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: Model SAS, Membaca Permulaan, Kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Dalam hal ini kemampuan membaca, Indonesia ada di peringkat 72 dari 78 negara di dunia pada tahun 2018. Berdasarkan temuan penelitian PISA (Program for International Student Assessment), kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Dari 500 nilai rata-rata internasional, nilai membaca yang diperoleh rata-rata 371. Kinerja Indonesia jauh lebih baik

dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2015, ketika kemampuan membaca anak-anak ada di peringkat ke-69 dari 76 negara. Dibandingkan dengan semua negara yang diteliti, Vietnam menempati peringkat ke-12, dan hasil ini lebih rendah. Selanjutnya, Indonesia berada di peringkat terbawah kawasan Asia Timur berdasarkan data Bank Dunia nomor 16369-IND dan riset IEA (International Association for

the Evaluation of Educational Achievement).

Statistik global ini menunjukkan bahwa membaca permulaan, atau kemampuan membaca dasar, perlu diajarkan kepada siswa sejak usia muda berdasarkan tahap perkembangan dan tingkat kematangannya. Harga diri siswa niscaya akan bangkit dan meningkat seiring kemampuan tersebut dipelajari, diterima, dan diintegrasikan ke dalam masyarakat. Dalam hal keterampilan membaca dasar, sebenarnya dimungkinkan untuk melampaui hasil tes PISA yang disebutkan di atas dan masuk dalam peringkat 10 besar secara global. Inilah sebabnya mengapa penting untuk mulai memperkenalkan strategi membaca kepada anak-anak sejak usia muda.

Bahasa Indonesia memegang peranan penting sebagai bahasa negara, salah satunya dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan perannya dalam pembangunan pendidikan nasional, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar pendidikan pada tingkat usia dini, dasar, menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi Nathalia Angelina dkk., (2021),

Sibarani (2019). Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan ruang lingkup yang mencakup empat komponen keterampilan berbahasa, antara lain kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis Maulina dkk (2021) Supriyadi dkk (2021). Keterampilan membaca permulaan merupakan pelajaran utama ditingkat kelas bawah bagi seluruh sekolah di Indonesia, termasuk sekolah Satuan Pendidikan Kolaboratif (SPK) Antariani et al (2021) Iskandar et al (2021).

Membaca adalah proses mempersepsi dan memahami materi tertulis, baik diucapkan dengan suara keras maupun diam-diam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017). Proses membaca memerlukan latihan yang konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kelas awal SD Irdawati memerlukan pembelajaran keterampilan membaca dasar (2019). Membaca meningkatkan kecerdasan, memberikan akses masyarakat terhadap informasi, dan memperluas pemahaman Handayani, Puji (2020). Salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa adalah membaca Ardianingsih et al (2017). Tiga lainnya sedang menulis dan berbicara. Mengingat membaca merupakan

keterampilan yang sangat erat kaitannya dengan keseluruhan proses pembelajaran siswa, diharapkan siswa sekolah dasar dapat menguasainya dengan cepat Agustina et al (2018).

Salah satu cara untuk memikirkan kemampuan membaca adalah sebagai keterampilan dasar yang dibutuhkan anak-anak untuk memahami topik apa pun yang diajarkan. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, siswa akan kesulitan mengikuti perkuliahan jika tidak menguasai kemampuan dasar membaca, yang akan berdampak pada pembelajaran selanjutnya. Perkembangan literasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran membaca bermakna menjadi landasan indikator keberhasilan kemampuan membaca awal. Jika siswa melihat membaca sebagai suatu kebutuhan dan keinginan daripada sesuatu yang menantang, maka membaca awal dianggap bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa agar anak dapat membaca, ia harus memiliki kesadaran; jika kesadaran ini ada, mereka akan mengembangkan keterampilan membaca dengan sendirinya. dkk., Silverman (2017).

Kemampuan anak membaca merupakan tujuan utama pengajaran ketika mereka mulai membaca. Artinya, untuk membentuk kata, kalimat, dan suku kata dari huruf, siswa harus mampu mengenali, mengidentifikasi, mengkategorikan huruf Yuliana (2017). Huruf vokal dan konsonan diperkenalkan pada awal bacaan pertama ini. Siswa diajarkan untuk menyusun huruf-huruf tersebut menjadi suku kata setelah mereka menguasai pengenalan huruf vokal dan konsonan. Selanjutnya, suku kata yang disajikan disusun menjadi kata dan frasa dasar.

Untuk memulai belajar membaca, sikap positif dan tepat harus ditanamkan pada diri siswa. Teknik duduk, membuka, melihat, membawa, dan menyimpan buku yang benar merupakan contoh sikap yang baik dan benar. Siswa perlu mempelajari keterampilan ini agar membaca menjadi sederhana dan bermakna bagi mereka. Mereka juga perlu belajar bagaimana menghargai informasi. Karakter etika umum siswa diuji melalui kegiatan membaca selain kecakapan fisik mereka.

Pengajaran membaca awal menghadirkan sejumlah tantangan yang sering dihadapi siswa. Pratiwi &

Ariawan (2017) dan Oktadiana (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan tantangan membaca yang dihadapi siswa kelas I sekolah dasar sebagai berikut: (1) kesulitan membaca kalimat; (2) ketidakmampuan membaca diftong, vokal ganda, dan konsonan ganda (3) kesulitan membaca (4) kesulitan mengucapkan huruf konsonan tertentu (5) ketidakmampuan mengejar (6) membaca sembarangan (7) cepat melupakan kata-kata yang dieja (8) menambah dan mengganti kata 9) membutuhkan waktu lama untuk mengejanya; dan (10) ketidakmampuan membaca keseluruhan bagian.

Faktor-faktor yang dapat menghambat siswa untuk kesulitan membaca pada awalnya antara lain kurangnya minat belajar dan kurangnya dalam kebiasaan belajar. Siswa juga cenderung lalai terhadap guru saat proses pembelajaran dan tidak mendapat bimbingan dari guru di rumah. Guru juga berusaha membantu siswa mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan waktu tambahan, buku bergambar, dan media bergambar. Menurut Oktadiana (2019), ada tiga variabel internal yang berkontribusi

terhadap tantangan siswa saat mulai membaca. Ciri-ciri tersebut meliputi atribut fisik, motivasi, minat, dan kecerdasan. Ketidakmampuan seorang guru untuk mengawasi kelas dan, yang terakhir, tidak adanya dukungan keluarga di rumah merupakan masalah tambahan. Meski agak berbeda, ada aspek keterampilan membaca awal yang mungkin bisa ditingkatkan menjadi lebih baik. Elemen ini adalah manajemen kelas, yang diwakili dalam sumber daya pendidikan yang digunakan instruktur.

Berdasarkan observasi pada saat KPLP pada bulan September 2023 dan hasil wawancara pada bulan Juli 2024 yang dilakukan di SDN 190 Pekanbaru tepatnya di kelas I A dan B, berdasarkan observasi diperoleh bahwa pada saat proses pembelajaran peserta kesulitan untuk mengerjakan latihan di Lembar Kerja Siswa (LKS) diberikan oleh guru pada saat dalam proses pembelajaran berlangsung yang membuat peserta didik tertinggal dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru dikelas. Sehingga peserta didik ini terlihat bermalasan dikarenakan tidak bisa membaca dengan baik. Dan bukan hanya itu saja, peserta didik yang

masih terbata-bata dalam membacapun tidak efektif dalam belajar dikelas. Waktu yang digunakan guru dikelas sangat terbatas sehingga pembelajaran banyak dilanjutkan di rumah, sehingga guru tidak melihat langsung hasil pencapaian pembelajaran siswa secara keseluruhan. Ketika tugas yang diberikan guru dikelas yang harusnya diselesaikan di kelas tetapi harus dilanjutkan dirumah, sehingga akan ada kemungkinan orang tua yang akan membantu untuk menyelesaikan tugas peserta didik. Pada saat guru memeriksa tugas yang diberikan, guru melihat tulisan yang tidak sesuai dengan tulisan siswa pada saat dikelas maka timbul permasalahan yang berlarut-larut sehingga peserta didik akan terus bergantung pada orang tua. Permasalahan peningkatan membaca akan turun dan tidak akan maksimal. Namun, guru kelas selalu berusaha memberikan model untuk meningkatkan membaca pada peserta didik dengan cara saat ini dilakukan seperti melaksanakan pembelajaran di luar jam sekolah seperti melaksanakan les privat pada siswa sepulang sekolah setiap harinya. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan

pada lingkungan sekolah tersebut. Memberikan kesempatan peserta didik menambah pembelajaran di luar jam sekolah seperti sepulang sekolah di siang hari dan sore hari di rumah guru kelas. Untuk mengatasi permasalahan di SDN 190 Pekanbaru, perlu adanya penerapan model pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga tujuan untuk meningkatkan membaca permulaan tercapai dengan baik. Guru perlu melaksanakan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik minat membaca dan memotivasi peserta didik untuk membaca.

Berdasarkan wawancara dapat diperoleh guru sudah cukup sering menggunakan model pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) tersebut. Namun yang sulit untuk mencapainya ialah mengkondisikan peserta didik lah yang kita terkadang dengan jumlah peserta didik yang lumayan banyak di bandingkan kita sebagai gurunya yaitu satu banding hampir 20an orang peserta didik. Hal ini muncul kesulitan dalam menjalankan model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) yang dimana permasalahan peserta didik untuk mengingat kembali huruf yang mereka sudah ucapkan sebelumnya

disebabkan bunyi huruf yang didengar peserta didik sama dan juga dalam bentuk fisik huruf nya dalam bentuk serupa.

Penulis menyimpulkan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) ini ialah bukan lah hal yang tertalu sulit di terapkan namun kondisional lah yang membuat model pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) tersebut akan berjalan dengan lancar. Hal ini juga di tentukan bagaimana seorang guru yang menerapkan dan juga menyampaikan model tersebut dengan baik. Dengan ini manajemen kelas tentunya akan terlihat bagaimana cara untuk mengkondisikan kelas dengan baik dan tertib.

Dengan demikian juga penelitian Nur Islamiyah, Sitti Aida Azis, Tarman, Nadira, Aziz Thaba pada tahun 2022 “Dampak Demonstrasi Scramble Agreeable Learning Berbantuan Media Puzzel terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Awal Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran scramble yang menyenangkan ditambah dengan media yang luar

biasa terhadap kemampuan membaca dasar siswa dialek Indonesia di Sekolah Dasar Islam Koordinat Al-Fatih Daerah Pangkajene Kabupaten Pangkep. Pertanyaan tentang persamaan ini menggunakan demonstrasi untuk membantu siswa dalam membaca awal.

Sesuai permasalahan yang diatas, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh model-model untuk meningkatkan membaca permulaan kepada peserta didik kelas I SDN 190 Pekanbaru, selanjutnya untuk mengetahui lebih dalam permasalahan tersebut, maka penulis melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Dimasa Perubahan Kurikulum Merdeka Di SDN 190 Pekanbaru”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian eksperimen (*Quasi Eksperimental Design*) adalah jenis penelitian yang akan digunakan. Subagyo dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2022), mengklaim. Penggunaan metodologi penelitian merupakan salah satu

pendekatan untuk memecahkan setiap permasalahan yang ada. Sedangkan metode penelitian adalah cara menyelesaikan suatu tugas dengan menggunakan kecerdasan secara cermat, menurut Priyono (2019).

Bentuk desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan menggunakan jenis *pre-experimental design*, yaitu metode one group pretest-posttest. Dalam prosedur rancangan eksperimen ini, satu kelas dijadikan subjek penelitian. Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti memberikan angket pretest (O1) kepada peserta didik untuk mengevaluasi hasil awal. Kemudian, peneliti memberikan treatment menggunakan media pembelajaran yang telah ditentukan. Terakhir, angket (O2) diberikan kepada peserta didik untuk mengevaluasi hasil setelah penerapan media pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN 190 Pekanbaru alamatnya di Jalan Karya Bersama No. 43, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284. Penelitian ini melibatkan sebanyak 55 peserta didik kelas I, dimana melakukan uji coba membaca

dilaksanakan pada 30 Oktober 2024 kelas I A sebagai kelas uji coba lapangan sebelum perlakuan dengan sampel uji coba sebanyak 27 peserta didik. Setelah melakukan uji coba membaca, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.

Pada pertemuan pertama Proses pembelajaran pada pukul 09.30 WIB dengan diawali dengan doa dan salam dilakukan disaat awal mula kegiatan, dilanjutkan dengan absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran peserta didik, guru mengajak peserta didik bermain game untuk memberikan semangat dan motivasi baru serta menimbulkan minat peserta didik dalam belajar. Guru mengajukan pertanyaan mengenai media huruf yang di tunjukkan agar membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap lingkungan sekitar serta juga meningkatkan pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya. Model pembelajaran yang digunakan adalah Struktural Analitik Sintetik (SAS), guru menjelaskan model pembelajaran dengan ringkas dan jelas terhadap konsep sehingga dapat dipahami oleh peserta didik, guru mengarahkan untuk menuliskan ke kertas sesuai

dengan materi yang sudah disampaikan untuk menghasilkan pemikiran yang kritis dengan cepat, pada akhir pembelajaran guru memberikan apresiasi pada peserta didik sebagai penutup pembelajaran dengan bernyanyi huruf-huruf, berdoa dan salam.

Dalam penelitian data penelitian yang diperoleh dan diolah dengan melakukan uji prasyarat analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tujuannya untuk memastikan bagaimana nilai terdistribusi secara normal atau tidaknya. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statisti c	df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.087	55	.200 [*]
Posttest Kelas Kontrol	.098	55	.200 [*]
Pretest Kelas Eksperimen	.102	55	.200 [*]
Posttest Kelas Eksperimen	.100	55	.200 [*]

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2024

Tabel uji normalitas menampilkan nilai Asymp.Sig (2 tailed). Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar sig. *pretest* $200 > 0.05$. *Posttest* $200 > 0.05$ datanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan Uji Levene yang dilakukan dengan menggunakan hasil *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
(Pre-test)**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.364	1	108	.069

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen dianggap homogen karena berdasarkan pengujian diatas nilai signifikasinya $0.069 > 0.05$.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
(Post-test)**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.333	1	108	.059

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil *post-test* kelas kontrol dan eksperimen dianggap homogen karena berdasarkan pengujian diatas nilai signifikasinya $0.059 > 0.05$.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Pretest) terhadap variabel dependen (Posttest), yang dalam konteks ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil awal siswa (sebelum perlakuan) dapat memengaruhi hasil akhir setelah penerapan model Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I pada masa perubahan Kurikulum Merdeka.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a				
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F
1 Regression	58.619	1	58.619	4.828
Residual	643.49	5	12.141	
Total	702.10	9		

a. Dependent Variable: Posttest

b. Predictors: (Constant), Pretest

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.032 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pretest terhadap nilai posttest.

Nilai F hitung sebesar 4.828 juga memperkuat kesimpulan bahwa variabel pretest (kemampuan awal siswa sebelum perlakuan) berkontribusi secara nyata terhadap nilai posttest (hasil setelah perlakuan dengan model SAS). Ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa memiliki hubungan yang bermakna terhadap hasil belajar membaca setelah diterapkan model Struktural Analitik Sintetik.

Dengan demikian, hasil ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa model SAS tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar,

tetapi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 190 Pekanbaru, terutama dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka yang menuntut pendekatan yang lebih adaptif dan berpusat pada siswa.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T menggunakan *independent t-test* untuk mengetahui apakah rata-rata sampel berbeda dan untuk mengetahui hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-7.709	6.721	.906	-9.526	-5.892	-8.506	54	.000

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai mean difference sebesar -7.709 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model SAS berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Rata-rata skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan pretest memperkuat temuan ini, yang menunjukkan bahwa model SAS efektif diterapkan dalam mendukung transisi kurikulum merdeka, khususnya dalam pembelajaran membaca dasar di kelas I.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait mengenai pengaruh model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dimasa perubahan

kurikulum merdeka di SDN 190 Pekanbaru. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dimasa perubahan kurikulum merdeka di SDN 190 Pekanbaru. Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dimasa perubahan kurikulum merdeka di SDN 190 Pekanbaru. Di karenakan $Sig < 0.05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

Dengan ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terdapat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dimasa perubahan kurikulum merdeka di SDN 190 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2019). *Anak berkesulitan belajar*.
- Dafit,F.,& Ramadan,Z,H. (2020). *Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Sekolah Dasar*. Pekanbaru: Jurnal Basicedu, 4(4), 1429-1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>.
- Fauzi. (2018). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 95-105. Retrieved from. Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.
- Kusuma Wardani, I. (2020). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas rendah*. 2,286-289.
- Mabunga, A. S. (2019). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Analisis Reading Readiness*. *Mimbar Pendidikan*, 4(2), 113-126.
- Masykuri. (2017). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada siswa Kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2017/2018*. 120.
- Nurani, R. Z. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah*

- Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.
- Pratiwi, I. M. (2017). *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69-76. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar.
- Rafika, N. K. (2020). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. Konferensi Ilmiah Kid, 2(1), 301-306.
- Rahma, M. &. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397-410.
- Rahman, R. S. (2019). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu Di Sekolah Dasar- Yusuf Abdul Rohman, Rahman, Vismaia S. Damayanti*. Elementary Education Literacy in the Era of 5396.
- Tahmidaten, L. &. (2020). *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*. *Scholaria: jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. Retrieved from.
- Udhiyanasari, K. Y. (2019). *Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SD Manahan Surakarta*. *Journal of Special Education*, 3(1), 39-50.
- (Paramita 2022; Hasyim 2017; Arya Adnyana 2021; Yusuf et al. 2019; li and Relevan, n.d.; Dewi 2023)Aisyah, Siti, Gusti Yarmi, Mohamad Syarif Sumantri, and Vina Iasha. 2020. "Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (3): 637–43. doi:10.31004/basicedu.v4i3.393.
- Arya Adnyana, I Wayan. 2021. "Analisis Pelaksanaan Pelatihan Jarak Jauh Teknis Substantif Model-Model Pembelajaran Di Balai Diklat Keagamaan Denpasar." *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 1 (1): 1. doi:10.25078/japam.v1i1.2134.
- Dewi. 2023. "No Pengarug Penerapan

- Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 28 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023" 4 (1): 88–100.
- Dian, Nita, and Lina Noersanti. 2020. "Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, no. 3: 1–25. [http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB%203.pdf).
- Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. 2024. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 8 (1): 466–67. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Fauziyah, Nurul. 2020. "Proposal Kuantitatif jamaludin (1710111210009)," no. April.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1 (1): 179–88. doi:10.55606/jpbb.v1i1.860.
- Hasyim, Nurasifah. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba." *Skripsi*.
- li, bab, and A Kajian Relevan. n.d. "Penelitian Terdahulu Meneliti Akad Murabahah Dan Rahn , Sedangkan Penelitian Penulis Meneliti Akad Murabahah Dan Wakalah .," 6–32.
- Mufidah, Lailatul, and Kukuh Tejomurti. "Analisis Yuridis Pelaksanaan Pengadaan Vaksin Dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)[A Legal Analysis of the Implementation of Vaccine Procurement in Managing the Coronavirus Disease 19 (Covid-19)]." *Law Review* (2021): 270-299.
- Mardianti, Evi. 2021. "Konsep Desain Penelitian." *EJournal Administrasi Bisnis*, 9–25.
- Paramita, D A. 2022. "Pengaruh

- Model Pembelajaran Kooperatif
 Picture and Picture Berbantuan
 Media Alphabet Spinner
 Terhadap Keterampilan”
- Pratama, Rizky Bagas. 2019. “Metodologi Penelitian.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28–55.
- Rimbani, R. M. 2017. “Bab Iii Metodologi Penelitian [Pdf],” 20–32.
[http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB%20III.pdf).
- Yusuf, Suhirman, I. Wayan Suastra, and Moses Kopong Tokan. 2019. “The Effects of Problem-Based Learning with Character Emphasis and Naturalist Intelligence on Students’ Problem-Solving Skills and Care.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5 (3): 1–26.
- (Pratama 2019; Febia Ghina Tsuraya et al. 2022; Aisyah et al. 2020; Fauziyah 2020; Rimbani 2017; Dian and Noersanti 2020; Faizah and Kamal 2024; Mardianti 2021)Aisyah, Siti, Gusti Yarmi, Mohamad Syarif Sumantri, and
- Vina Iasha. 2020. “Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4 (3): 637–43.
 doi:10.31004/basicedu.v4i3.393.
- Arya Adnyana, I Wayan. 2021. “Analisis Pelaksanaan Pelatihan Jarak Jauh Teknis Substantif Model-Model Pembelajaran Di Balai Diklat Keagamaan Denpasar.” *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 1 (1): 1.
 doi:10.25078/japam.v1i1.2134.
- Dewi. 2023. “Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 28 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023” 4 (1): 88–100.
- Dian, Nita, and Lina Noersanti. 2020. “Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, no. 3: 1–25.
[http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/1653/4/BAB%203.pdf).

- Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. 2024. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 8 (1): 466–67.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Fauziyah, Nurul. 2020. "Proposal Kuantitatif jamaludin (1710111210009)," no. April.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1 (1): 179–88. doi:10.55606/jpbb.v1i1.860.
- Hasyim, Nurasifah. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba." *Skripsi*.
- li, B A B, and A Kajian Relevan. n.d. "Penelitian Terdahulu Meneliti Akad Murabahah Dan Rahn , Sedangkan Penelitian Penulis Meneliti Akad Murabahah Dan Wakalah .," 6–32.
- Mardianti, Evi. 2021. "Konsep Desain Penelitian." *EJournal Administrasi Bisnis*, 9–25.
- Paramita, D A. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Berbantuan Media Alphabet Spinner Terhadap Keterampilan"
- Pratama, Rizky Bagas. 2019. "Metodologi Penelitian." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28–55.
- Rimbani, R. M. 2017. "Bab Iii Metodologi Penelitian [Pdf]," 20–32.
[http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB%20III.pdf).
- Yusuf, Suhirman, I. Wayan Suastra, and Moses Kopong Tokan. 2019. "The Effects of Problem-Based Learning with Character Emphasis and Naturalist Intelligence on Students' Problem-Solving Skills and Care." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5 (3): 1–26.
- Silfiyah, Afifatus, et al. "Pengaruh penerapan metode SAS

(struktural analitik sintetik)
terhadap kemampuan membaca
permulaan siswa di sekolah
dasar." *Jurnal Basicedu* 5.5
(2021): 3142-3149.

Utami, Vivi Suryani Putri. *Pengaruh
metode sruktural analitik sintetik
(SAS) terhadap keterampilan
membaca permulaan pada mata
pelajaran bahasa Indonesia Kelas
1 di SD Negeri 101 Kota
Bengkulu*. Diss. lain Bengkulu,
2020.